

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis regresi data panel dengan metode model random effect dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dimana sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Reggi Irfan Pambudi (2016) yang menunjukkan bahwa upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan.
2. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan pada Kabupaten /kota di Provinsi Jawa Timur . Dimana sesuai dengan hipotesis yang diajukan dimana sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Muamalah (2016) dan Wisnu Adi Saputra (2011) menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan.
3. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dimana sesuai dengan penelitian terdahulu yang

4. dilakukan oleh Siti Muamalah (2016), Angga Tri Widiastuti (2016) dan Prima Sukmaraga (2011) menunjukkan bahwa produk domestik regional bruto berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Dalam upaya penetapan tingkat upah minimum maka disarankan untuk lebih memperhatikan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi agar terjadi suatu keseimbangan antara upah minimum terhadap pekerjaan yang dikerjakan.
2. Pemerintah dalam mengatasi pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat banyak ini disarankan untuk lebih memperhatikan produktivitas juga dimana lebih banyak kepada pelatihan keterampilan terhadap suatu penduduk yang sudah memasuki usia kerja, agar masyarakat tersebut bisa sejahtera, mandiri dan bertahan hidup serta dapat bersaing di era modern ini.
3. Pemerintah daerah dalam mengatasi kemiskinan ini juga harus mampu menaikkan pertumbuhan output perkapital atau PDRB penduduk. Jika terjadi pertumbuhan output perkapital maka akan mempengaruhi konsumsi penduduk. Perubahan output ini akan membuat gaya hidup masyarakat yang tidak lagi bersifat konsumtif dan disisihkan untuk ditabung sebagai modal dalam hal peningkatan produktivitas dan pada akhirnya masyarakat tersebut dapat hidup lebih tenteram dan sejahtera.